

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).³⁹

Sedangkan metode pendekatan penelitian ini secara deskriptif, yaitu merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok.⁴⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

³⁹Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi, dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 3

⁴⁰Syamsudin, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 26

hubungan antara dua variabel atau lebih,⁴¹ dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Upah Minimum, Kemiskinan, Pengangguran dan Tingkat Pendidikan. Sedangkan variabel terikatnya adalah Migrasi Tenaga Kerja Indonesia.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁴³

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang yang pernah menjadi TKI di Kecamatan Selopuro baik laki-laki maupun perempuan dalam kurun waktu maksimal lima tahun terakhir.

⁴¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Cet I, Pustaka Baru Press, 2015), hlm.16

⁴²Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian Teknik Informatika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.13

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2003) hlm.11

Di sini peneliti menggunakan acuan calon tenaga kerja pada tahun 2018 yaitu sejumlah 211 orang yang akan berangkat menjadi TKI.

2. Sampling

Di dalam sebuah penelitian, ada yang dinamakan dengan sampling, yaitu teknik yang digunakan peneliti dalam rangka pengambilan sampel penelitian. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*.⁴⁴ *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁵ Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah data Pengaruh Upsah Minimum, Kemiskinan, Pengangguran dan Tingkat Pendidikan yang di publikasikan di website resmi Badan Pusat Statistik (BPS).

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi digunakan untuk penelitian bila populasi terlalu besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.121

⁴⁵Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksaar, 2006), hlm. 40

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.81

karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pada penelitian ini, untuk menentukan banyaknya sampel digunakan rumus Slovin dan Husain Umar sebagai berikut:⁴⁷

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah keseluruhan

e^2 = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan

pengambilan atau *margin error* (1%, 5%, atau 10%)

$$n = \frac{211}{1+211(5\%)^2} = 138,134 \approx 139$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini minimal sebanyak 139 orang calon tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Selopuro.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

1) Data Primer

Sebuah data yang digunakan untuk kebutuhan riset penelitian yang sedang berjalan disebut dengan data primer.⁴⁸ Data primer

⁴⁷Husain Umar, *Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama, 2013), hlm.146

yang diperoleh yaitu dengan kuisioner berbentuk pertanyaan oleh responden calon tenaga kerja Indoensia di Kecamatan Selopuro.

2) Data Sekunder

Yaitu jenis data yang dikumpulkan untuk keperluan penelitian disebut data sekunder.⁴⁹ Data sekunder dapat berupa dokumen tertulis dan literature yang di dapa dari perpustakaan.

b. Variabel

Ada dua mmacam variabel dalam penelitian ini:⁵⁰

1) Variabel Bebas (Independen)

Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas meliputi: Upah Minimum (X_1) , Kemiskinan (X_2), Pengangguran (X_3), dan Tingkat Pendidikan (X_4).

2) Variabel Terikat (Dependen)

Adapun variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel terikat adalah Tenaga Kerja Indonesia (Y).

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu dengan Skala Likert, yang bertujuan untuk mengukur nilai dan variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan Y dalam suatu penelitian. Penyekoran yang digunakan dalam skala likert dengan 5

⁴⁸Nur Achmad Budi Yulianto, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), hlm.37

⁴⁹*Ibid.*, hlm.37

⁵⁰Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hlm.123

alternatif jawaban. Responden hanya memberi tanda *checklist* (√).

Adapun skor penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Tabel Skor Penilaian

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Data: Data Primer

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Lapangan

- **Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti, yaitu responden tenaga kerja Indonesia yang berasal dari Kecamatan Selopuro.

- **Kuisisioner**

Teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan atau persyaratan tertulis yang telah dipersiapkan terlebih dahulu yang kemudian daftar pertanyaan tersebut diberikan kepada para responden yang telah ditentukan untuk

dijawab.⁵¹ Kuisisioner dalam penelitian ini akan diberikan kepada responden yaitu mereka tenaga kerja Indonesia yang berdomisili di Kecamatan Selopuro baik laki-laki ataupun perempuan selama kurun waktu maksimal lima tahun terakhir.

b. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan data yang diperoleh langsung dari referensi-referensi atau literature yang berkaitan dengan data yang diteliti atay data informasi yang sudah tersedia baik yang ada di buku, jurnal, Badan Pusat Statistik, BNP2TKI, ataupun data-data yang telah tersedia di internet dan sumber-sumber lainnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵² Dengan demikian, penggunaan instrument penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat

⁵¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Cet.I, Pustaka Baru Perss, 2015), hlm. 16

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.92

dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument angket atau kuisioner dengan pemberian skor pada skala pengukuran.

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrument penelitian. Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Indikator Pernyataan

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Upah Minimum (Variabel X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan Hidup Layak (IHL) • Indeks Harga Konsumen (IHK) 	1,2,3,4
2.	Kemiskinan (Variabel X ₃)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Natural Assets</i> • <i>Human Assets</i> • <i>Physical Assets</i> • <i>Financial Assets</i> • <i>Social Assets</i> 	5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14
3.	Pengangguran (Variabel X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengangguran konjungtur atau siklis • Pengangguran Struktural • Pengangguran normal atau Friksional • Pengangguran musiman 	15,16,17,18, 19,20,21,22
4.	Tingkat Pendidikan (Variabel X ₄)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) • Keterampilan (<i>Skill</i>) • Kepribadian (<i>Character</i>) 	23,24,25,26, 27,28

5.	Migrasi Tenaga Kerja Indonesia (Variabel Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendorong (<i>Push Factor</i>) • Faktor Penarik (<i>Pull Factor</i>) 	29,30,31,32
----	---	--	-------------

E. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Bertujuan untuk mengukur tingkat kebenaran atau kevalidan suatu instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁵³

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai *alpha* 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai *alpha* 0,21-0,40 berarti agak reliabel
- c) Nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai *alpha* 0,61-0,80 berarti reliabel

⁵³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher), hlm.96

e) Nilai *alpha* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel⁵⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, maka asumsi-asumsi berikut harus dipenuhi.

Ada tiga pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Sebelum data diuji dengan analisis regresi linier, terlebih dahulu akan diuji dengan uji normalitas, dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data normal maka garis akan menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Jika distribusi data normal maka garis akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Selain dengan melihat *normaprobability plot*, salah satu uji statistic yang dapat digunakan untuk mendeteksi normalitas

⁵⁴ Ibid, hlm.97

residual adalah uji statistik *non-parametik Kolmogorov-smirnov* (K-S). uji k-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : data residual berdistribui normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

- a. H_0 diterima jika nilai *Asymp.Sig* > *level of significant* (α)
- b. H_a diterima jika nilai *Asymp.Sig* < *level of significant* (α)

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05.⁵⁵

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah situasi adanya oreiasi varabel-variabel bebas diantaranya satu dengan yang lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saing berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas dapat di lihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa

⁵⁵Suriyanto, *Ekonometrika terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFEST, 2011), hlm. 75

multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).⁵⁶

c. Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *Glejser*. *Glejser* disini dimaksudkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/dependen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi adalah sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).⁵⁷ Keputusan penerimaan hipotesis atau penolakannya adalah sebagai berikut:

⁵⁶Imam Ghazali I, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan penerbit UNDIP, 2009), hlm. 95-96

⁵⁷Imam Ghazali III, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), hlm 98

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_a (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini membuktikan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan suatu pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*.⁵⁸

Kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang

⁵⁸Juliansah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.162

mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵⁹ Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (upah minimum, kemiskinan, pengangguran dan tingkat pendidikan) terhadap variabel dependen (migrasi TKI).

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁶⁰ Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yakni Upah Minimum (X1), Kemiskinan (X2), Pengangguran (X3) dan Tingkat Pendidikan (X4) terhadap Migrasi Tenaga Kerja Indonesia (Y). Analisis regresi berganda dapat dijabarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Migrasi TKI)

X1 = Variabel independen (Upah Minimum)

⁵⁹Imam Ghazali II, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2011), hlm 95

⁶⁰Sugiono, *Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfa Beta, 2011), hlm.277

X_2 = Variabel independen (Kemiskinan)

X_3 = Variabel independen (Pengangguran)

X_4 = Variabel independen (Tingkat Pendidikan)

a = Konstanta yaitu (nilai Y bila X_1 , x_2 , x_3 dan X_4)= 0

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)